

Article Number :

197-730-1-SM

Received :

2018-07-25

Accepted :

2019-04-23

Published :

Volume : 05

Issue : 01

Month, Year

June 2019

pp.842-847

**Digitalisasi Industri Kecil Dan Produk Pertanian Daerah
Upaya Untuk Pemberdayaan Masyarakat
Di Desa Karangbendo Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi.****Achmad As'ad Sonief¹, Yulia Nuraini², Sofyan Arief Setyabudi²**¹ Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya² Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

*Corresponding author :

sonief@ub.ac.id**ABSTRACT**

Pembangunan daerah di pedesaan sangat dituntut berperan lebih intensif, demi mengejar ketinggalan dari daerah lain di Indonesia maupun menghadapi persaingan global. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi peran penting dalam pembangunan di Indonesia. Desa karangbendo menghasilkan banyak produk industri rakyat dan produk argoindutri khususnya batik yang merupakan kekayaan lokal dalam kesehariannya masih bersifat konvensional dibidang pemasaran produknya. Era teknologi informasi tidak bisa dibendung kemajuannya, banyak bidang telah memanfaatkan teknologi informasi demi mengembangkan bisnisnya. Kegiatan ini bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat melalui digitalisasi UMKM. Hasil yang didapatkan adalah desain website UMKM desa karangbendo yang dapat diakses melalui personal komputer dan handphone. Desain website UMKM dengan alamat <https://umkm-karangbendo.info> yang dihasilkan meliputi klaster-klaster yang terbagi pada setiap sentra-sentra industri kecil dengan satu admin master yang membawahi sejumlah admin sentra.

KEYWORDS**Digitalisasi; Industri Kecil; UMKM; Produk Pertanian; Karangbendo Banyuwangi.****PENGANTAR**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang berada di kawasan asia tenggara. Sebagai negara berkembang, Indonesia dengan program-program pembangunan baik dalam skala lokal maupun skala nasional yang berkelanjutan. Prinsipnya pembangunan yang dilaksanakan bertujuan untuk mensejahterakan sosial masyarakat, namun pada kenyataannya masih banyak dirasakan kendala-kendala yang dialaminya [1]. Pembangunan Masyarakat Desa adalah suatu proses melalui usaha dan prakarsa masyarakat sendiri maupun kegiatan pemerintahan dalam rangka memperbaiki kondisi ekonomi, sosial,

budaya dan lingkungan [2]. Pemerintah daerah memiliki peranan kunci yang strategis dalam memberikan dorongan untuk menggerakkan roda pembangunan. Namun tidak hanya mengandalkan peranan pemda setempat, pembangunan daerah merupakan suatu permasalahan yang menyangkut tanggung jawab lintas sektor baik kementerian/ lembaga, daerah, swasta dan masyarakat serta peran Perguruan Tinggi sekitarnya. Setiap daerah memiliki karakteristik permasalahan sendiri-sendiri, misalnya dapat berupa kemiskinan, pendidikan, ketersediaan kebutuhan pokok, kesehatan, lingkungan, aksesibilitas dan sarana komunikasi. Penanganan problem tersebut tentunya sangat efektif melibatkan seluruh stake

holder terkait, pemda, swasta, perguruan tinggi dan masyarakatnya [3].

Kabupaten Banyuwangi merupakan propinsi Jawa Timur yang berada pada ujung paling timur pulau Jawa. Dalam perkembangan daerah beberapa tahun belakangan ini sangat pesat perkembangannya dari dulunya daerah yang lebih tertutup, sekarang menjadi salah kabupaten dengan beberapa prestasi yang diberikan oleh Pemerintah. Desa karangbendo merupakan salah satu wilayah kecamatan Rogojampi Banyuwangi, dengan jumlah penduduk yang bekerja sekitar 3621 jiwa sedangkan yang tidak bekerja 3204 jiwa. Dari sektor industri desa Karangbendo merupakan usaha terbanyak kedua yaitu 854 lokasi dari seluruh kecamatan Rogojampi sebanyak 2.353 lokasi [4]. Sektor pertanian dan peternakan juga menjadi andalan perekonomian masyarakat desa telah tersebar di wilayah Kecamatan maupun di desa Karangbendo. Selain permasalahan di industri UMKM desa, juga berdasarkan data-data BPS Banyuwangi [4] terhadap potensi dan permasalahan di Kecamatan Rogojampi khususnya di desa Karangbendo terdapat sektor yang sangat perlu dikembangkan melalui pemberdayaan masyarakat. Permasalahan di sektor pertanian khususnya komoditas padi sawah yaitu 11.819 Ha dan jagung 1.113 Ha. Komoditas pertanian ini secara keseluruhan kurang lebih 13 ribu Ha, akan membutuhkan informasi yang tepat mulai dari masa tanam sampai dengan masa panen. Sarana informasi yang tetap tersebut tentunya sangat diperlukan oleh semua stake holder. Dengan dua permasalahan sektor industri UMKM dan produk Agroindustri di seluruh desa Karangbendo kecamatan Rogojampi, menjadi permasalahan tersendiri dari peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam memberikan informasi produk-produknya karena belum ditunjang keberadaan Iptek.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dalam rangka mengembangkan perekonomian desa perlu menggabungkan kemampuan potensi desa melalui UMKM dengan teknologi informasi. Pemasaran dan transaksi produk-

produk lokal menjadi tidak terbatas pada cara konvensional melainkan akan memanfaatkan teknologi informasi yang sekarang sedang berkembang dengan pesat. Pendekatan dan pendidikan yang terus menerus kepada masyarakat khususnya di pedesaan akan teknologi informasi sangatlah urgen sekali mengingat tantangan persaingan global dan kemajuan jaman di era digitalisasi [5,6,7].

BAHAN DAN METODE

Solusi pada permasalahan sektor industri dan produk agroindustri adalah pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi. Ketidak beradaan klasterisasi keberagaman bidang industri kecil yang tersebar di seluruh desa merupakan masalah untuk dapat diketahui oleh konsumen serta penanaman modal secara cepat. Solusi yang ditawarkan pada sektor industri UMKM adalah penggunaan teknologi Teknologi Informasi (TI), dengan dibuatkan website industri rakyat yang dapat diklasterisasi secara digital dan akan diajarkan bagaimana pengeloannya. Hal ini tentunya sangat menunjang mengingat hampir sudah biasa masyarakat menggunakan hand phone, komputer, maka dengan Iptek TI akan mudah memasarkan semua produk dan koneksi antar industri satu sama lainnya, sehingga akan lebih mampu mengembangkan semua produk olahan industrinya maupun ketertarikan penanam modal pada industri yang diminatinya. Solusi permasalahan pertama yang ditawarkan adalah pada sektor pertanian/perkebunan dengan digunakan sistem informasi digital yang mendata kapan mulai tanam sampai dengan panen [8]. Melalui kompetensi tim pelaksana masyarakat akan diajarkan bagaimana memanfaatkan teknologi informasi untuk mendata segala kebutuhan mulai masa tanam sampai dengan masa panen. Segala kebutuhan yang besar ini dapat dimanfaatkan oleh produsen atau konsumen secara cepat tepat dan pada akhirnya mendatangkan peluang kerja baru. Sedangkan aktifitas pemberdayaan masyarakat melalui digitalisasi UMKM dilakukan melalui survey data UMKM langsung pada industri kecil desa. Data

yang diperoleh dari lapangan dibahas oleh tim pelaksana untuk ditentukan desain webnya, yang di klasifikasi menjadi klaster-klaster sentra industri [9]. Setiap klaster yang membawahi grup industri sejenis dikoordinasi oleh admin klaster. Sedangkan seluruh klaster-klaster industri akan dikoordinasi oleh admin master. Digital UMKM sebagai wahana informasi produk-produk dari masyarakat desa dan dapat digunakan untuk pemesanan secara online. Program website dapat diakses melalui komputer personal dan juga diakses melalui hand phone.

HASIL DAN DISKUSI

Pemberdayaan masyarakat melalui iptek digitalisasi UMKM Desa menjadi sangat penting dilakukan dalam era informasi sekarang ini. Pemahaman penggunaan Iptek teknologi informasi akan pentingnya dalam dunia usaha pertanian maupun industri rakyat yang akan memudahkan untuk pengembangan dan pemasaran usaha dari masyarakat desa. Ketersediaan web industri lokal yang akan memuat semua hasil-hasil produk masyarakat setempat akan dapat mengembangkan perekonomian industri rakyat desa yang pada akhirnya akan memperkuat perekonomian Indonesia.

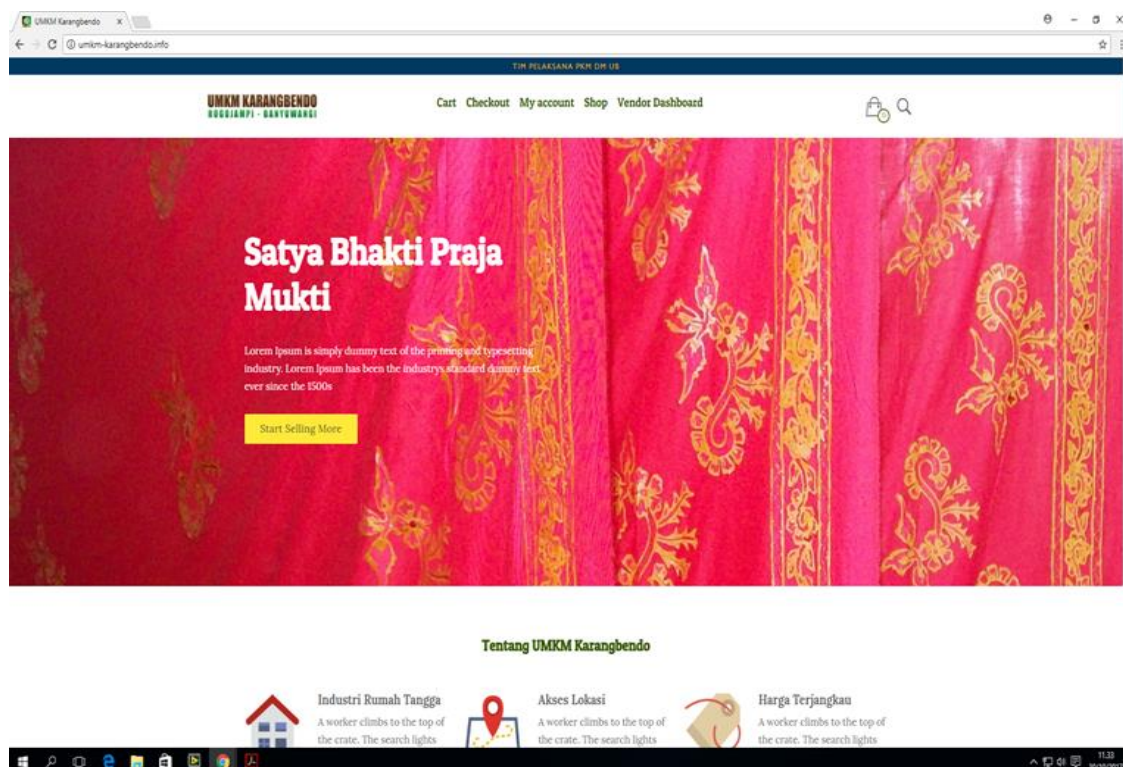
Hasil pada bagian pemberdayaan pada masyarakat kegiatan tim pelaksana diawali dengan bertemu dengan aparat desa yang dikoordinir oleh kepala desa. Hasil diskusi antara tim pelaksana dan pihak mitra/ desa karangbendo diperoleh kesamaan tujuan untuk membangun suatu sistem web UMKM di desa karangbendo yang berkoordinasi dengan badan usaha milik desa (BumDes) yang akan menampung seluruh industri rakyat yang ada di desa. Tim pelaksana pertama-pertama melaksanakan survey data-data UMKM yang ada di desa yang hasilnya dikelompokkan dalam klaster-klaster yaitu klaster batik; klaster food; klaster handcraft; klaster agroindustri; klaster hotel&wisata dan klaster-klaster lain yang nanti akan dikembangkan oleh BumDes. Data-data hasil survey pada UMKM dibuat desain web dengan metoda klasterisasi, setiap kelompok

sentra industri dibuatkan admin dan seluruh kelompok sentra industri dikoordinasi oleh admin master. Berdasarkan data-data UMKM dan hasil diskusi dengan pihak desa tentang desain web yang sesuai dengan karakter sosial budaya desa maka dihasilkan suatu sistem website yang berlatar belakang penonjolan kearifan lokal dan dipilih adalah berlatar belakang batik hasil produksi UMKM desa karangbendo. Tim pelaksana merancang desain web dalam bentuk flowchart dan hasil rancangan desain website UMKM kemudian dikembangkan untuk dibuatkan perangkat lunak di laboratorium kampus. Program yang digunakan adalah wordpress karena mudah untuk dipahami dan dikembangkan oleh pihak mitra. Setelah selesai hasil draft desain website kemudian di sosialisasikan kepada desa mitra untuk mendapatkan masukan dan mempersiapkan personil-personil untuk menjadi admin utama dan admin klaster-klaster, sehingga akan memudahkan pihak mitra untuk mengembangkan sendiri program website tersebut di kemudian nanti. Dalam operasionalnya website ini, dimasukan dalam server luar dalam bentuk sewa tahunan. Alamat website UMKM desa karangbendo adalah <https://umkm-karangbendo.info> dengan hasil tampilan seperti pada gambar 1 sampai dengan gambar 4.

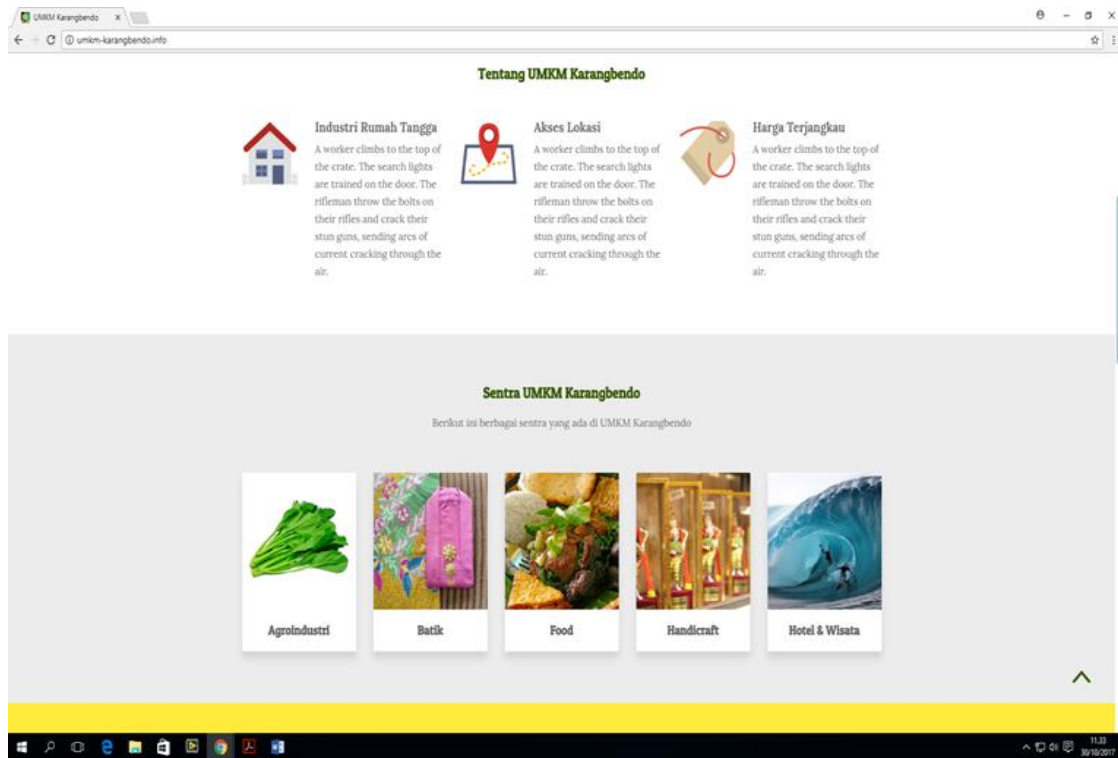
Keberadaan program digitalisasi UMKM desa karangbendo ini sangat penting dalam menunjang pembangunan yang sedang digalakan oleh pemerintah Banyuwangi yaitu berusaha menuju desa smart dalam seluruh wilayah kabupaten Banyuwangi. Di desa karangbendo kecamatan Rogojampi Banyuwangi sudah masuk dalam kriteria desa maju berdasarkan survey Indeks Desa Membangun (IDM), dengan potensi perekonomian rakyat yang sudah cukup berkembang baik industri makanan, batik, handycraft maupun produk agroindustri yang telah mengirimkan hasil-hasil produknya keluar daerah sampai ke luar propinsi. Disamping usaha-usaha ini juga tersebar banyak usaha-usaha mikro di rumah desa. Namun usaha-

usaha ini masih menggunakan konsep konvensional dalam pemasaran produk-produknya. Melalui program PKM ini telah berhasil diwujudkan cara pemasaran modern dengan memanfaatkan Teknologi Informasi melalui digitalisasi UMKM desa karangbendo dalam bentuk website yang beralamat <https://umkm-karangbendo.info>. Tingkat keberhasilan program sangat dimungkinkan tinggi mengingat dari tinjauan aspek sosial sangat mendukung diantaranya kerukunan antar penduduk yang beragama lain sangat baik. Mayoritas penduduk asli yang suku osing yang masih kuat memegang tradisi kebudayaan gotong royong menjadi modal untuk maju secara bersama-sama. Perekonomian penduduk yang sudah sekian lama dikembangkan melalui rumahan seperti makanan, batik, handicraft menjadi modal utama untuk masuk secara digital. Dibidang kesenian juga cukup kuat karena mayoritas penduduknya yang masih memegang tradisi kebudayaannya yaitu suku osing. Pemerintahan desa karangbendo telah

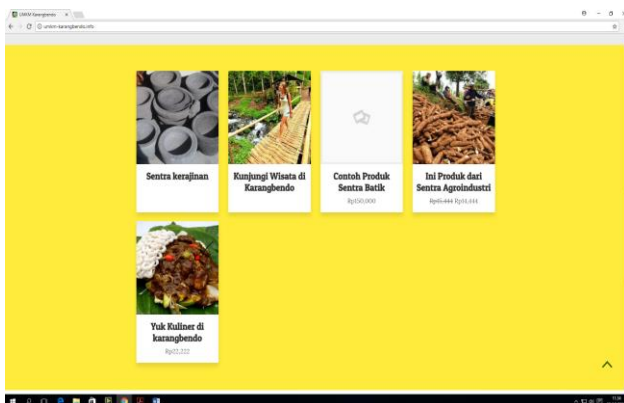
cukup berhasil mengupayakan fasilitas kesehatan, ruang public dan jaminan keamanan menjadikan masyarakat desa yang kondusif dan akhirnya akan menjadi harapan warga menjadi desa idaman. Program digitalisasi UMKM ini saat ini memang masih belum optimal dalam penggunaannya, dikarenakan dari pihak desa masih baru menata Sumber Daya Manusia (SDM) melalui BumDes yang baru tahun ini dibentuk yang bekerja sama dengan karang taruna desa. Pada program lanjutan akan fokus dalam pengembangan SDM desa, maka akan menjadi sejalan dengan keberadaan program digitalisasi UMKM yang sekarang sudah ada ini. Upaya untuk mendukung pengembangan SDM desa lebih efektif diperlukan pelatihan/pendampingan khususnya dengan penggunaan aplikasi website UMKM baik sebagai pengurus maupun sebagai pelaku UMKM menjadi prioritas pada pelaksanaan program-program selanjutnya.



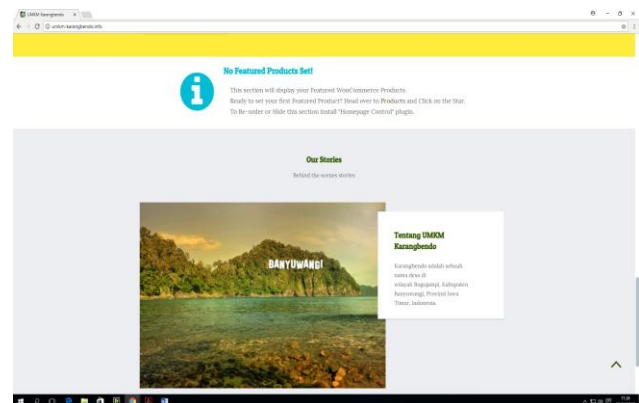
Gambar 1. Tampilan depan website UMKM Karangbendo



Gambar 2. Klasterisasi Produk UMKM dalam Sentra-Sentra



Gambar 3. Tampilan Produk UMKM.



Gambar 4. Tampilan tentang UMKM Karangbendo

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan aktifitas pemberdayaan masyarakat. Melalui digitalisasi industri kecil rakyat melalui sistem web UMKM ;

1. Tanggapan masyarakat dan pengurus karang taruna melalui BumDes sangat tinggi,
2. Sangat menunjang program desa yang menuju desa cerdas yang sejalan dengan program pemerintah kabupaten Banyuwangi,

3. Diharapkan dapat meningkatkan perekonomian desa dan keterbukaan informasi potensi desa melalui UMKM digital secara nasional maupun internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia melalui LPPM Universitas Brawijaya yang mendanai kegiatan ini.

REFERENSI

- [1] Hermen Malik ... [et al.], 2008, *Menguak ketertinggalan meretas jalan baru*, Kementrian Negara Pembangunan Daerah, Tertinggal. ISBN 978-979-26-9618-9, Jakarta.
- [2] Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia, *INDEKS DESA MEMBANGUN*, 2015.
- [3] Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia nomor 02 tahun 2016, *INDEKS DESA MEMBANGUN*.
- [4] *Statistik Daerah Kecamatan Rogojampi 2016*.
<https://banyuwangikab.bps.go.id>
- [5] https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_komunikasi_digital)
- [6] <https://geeksfarm.wordpress.com/2017/04/25/memulai-bisnis-dengan-teknologi-digital/>
- [7] <https://gatutagung.wordpress.com/pentingnya-teknologi-digital-untuk-kehidupan-manusia/>
- [8] <https://id.wikipedia.org/wiki/pertanian>
- [9] <https://desaindigital.com/2012/02/19/8-tips-belajar-desain-web>